

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pajak daerah, retribusi daerah, dan dana perimbangan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia tahun 2016-2019 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini disebabkan pajak daerah memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan asli daerah setiap tahunnya. Penerimaan pajak daerah yang besar dan terus meningkat juga akan meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga kemandirian keuangan suatu daerah akan ikut meningkat. Kemandirian keuangan suatu daerah sendiri diukur dari kemampuan daerah tersebut dalam membiayai pengeluarannya menggunakan pendapatan asli daerahnya. Maka, dengan meningkatnya pajak daerah akan membantu daerah dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerahnya, serta menunjukkan kinerja pemerintahannya yang semakin baik.
2. Retribusi daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kontribusi penerimaan dari retribusi daerah tergolong rendah jumlahnya, dibandingkan dengan penerimaan pajak daerah yang merupakan sumber pendapatan asli daerah yang paling dominan. Sehingga, besar dan kecilnya penerimaan atas retribusi suatu daerah tidak mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah. Hal inilah yang menjadi alasan retribusi daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah.
3. Dana perimbangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini disebabkan dana perimbangan merupakan dana yang bersumber dari

Pemerintah Pusat, dan bukan merupakan dana yang bersumber asli dari daerah. Sehingga, dana perimbangan memiliki hubungan yang bertolak belakang dengan tingkat kemandirian keuangan daerah. Maka, dengan meningkatnya penerimaan atas dana perimbangan oleh pemerintah daerah akan mengurangi tingkat kemandirian keuangan daerah tersebut, dan menyebabkan pemerintah daerah terus bergantung terhadap keuangan pemerintah pusat.

4. Pajak daerah, retribusi daerah dan dana perimbangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Hal ini berarti kenaikan pajak daerah, retribusi daerah, dan dana perimbangan akan mempengaruhi tingkat kemandirian keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah di setiap Provinsi di Indonesia sebaiknya lebih fokus pada peningkatan pendapatan asli daerah dengan terus mengupayakan optimalisasi potensi sumber daya daerahnya yang belum termanfaatkan dengan maksimal, yang akhirnya akan meningkatkan kemandirian keuangan daerah. Sehingga, meningkatnya kemandirian keuangan daerah dapat mengurangi ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat.
2. Pengoptimalan potensi daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah oleh Pemerintah Provinsi di Indonesia dapat dilakukan dengan meningkatkan lagi intensifikasi serta ekstensifikasi pajak dan retribusi daerahnya, terutama memperluas basis penerimaan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan menekan biaya pemungutan, serta meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik.

3. Pemerintah daerah di setiap Provinsi di Indonesia sebaiknya berupaya mengurangi transfer dana perimbangan dari pemerintah pusat sebagai bentuk kemandirian keuangan suatu daerah.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, diharapkan menambahkan variabel-variabel lain agar dapat diketahui secara pasti apa saja yang dapat mempengaruhi kemandirian keuangan daerah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dan objek penelitian sehingga bisa lebih mencerminkan penelitian secara lebih luas.